

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK
NEGERI 1 MAKASSAR**

Eka Amelia

Pendidikan Akuntansi FAKultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: ekhaamelia8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar sebagai variabel bebas dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 140 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate random sampling* dengan sampel sebanyak 58 siswa yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji korelasi *product moment*, dan uji t dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh model persamaan $Y=96,813-0,617X$ artinya setiap penambahan satu satuan nilai minat belajar, maka akan menyebabkan nilai kesulitan belajar siswa mengalami penurunan 0,617 satuan. Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi $r=0,37$ menunjukkan hubungan yang rendah antara minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa. Hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,005<0,05$, dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima.

Kata kunci : Minat Belajar, Kesulitan Belajar.

ABSTRACT

This study aimed at indicating the influence of learning interest toward students' learning difficulty in the X grade accounting on accounting subject at SMK Negeri 1 Makassar. The variables were learning interest as independent variable and learning difficulty as dependent variable. The population was entire X grade accounting students at SMK Negeri 1 Makassar consisted of 140 students. Sampling technique used proportionate random sampling technique with 58 students as the sample taken randomly. Techniques of data collection used were questionnaire and documentation. Techniques of data analysis used were simple linear regression analysis, product moment correlation test and t-test by using SPSS 20 for windows.

According to the results of data analysis that have been done, then obtained the equation model $Y=96,813-0,617X$ meaning that each one unit of learning interest addition, it will cause the value of students' learning difficulty decreased by 0.617 units. The results of product moment correlation analysis are obtained a correlation coefficient $r=0.37$. It shows low correlation between learning interest on students' learning difficulty. The results of t-test analysis are obtained significant value of $0,005<0,05$, so it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords: *Learning Interest, Learning Difficulty*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ihsan, 2008:20). Selain itu pendidikan merupakan lembaga dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber daya yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan perkembangan kesejahteraan dan kualitas suatu bangsa. Pemerintah melalui Kementerian Dinas Pendidikan Nasional terus berupaya melakukan berbagai pembaruan sistem pendidikan. Salah satu upaya yang sedang dilakukan yaitu berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Cara Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila siswa memiliki keinginan yang kuat dalam hal ini minat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Syah (2008:136) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Menurut Surya (2004:122) “terdapat tiga macam minat antara lain minat yang timbul dari dalam

diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar, minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru, dan minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa”. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto, 2015:57). Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar. Menurut Dalyono (2009:229) “kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelemahan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di Kota Makassar. Sekolah ini menerapkan K13 di kelas X dan XI dan kurikulum

tingkat satuan pendidikan (KTSP) di kelas XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas tiga jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran.

Berdasarkan hasil observasi terkait minat belajar dan kesulitan belajar siswa SMK Negeri 1 Makassar kelas X akuntansi diperoleh minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat saat observasi dengan mengaitkan indikator minat belajar yaitu, 1) saat jam pelajaran dimulai siswa tidak akan belajar apabila gurunya belum datang. 2) saat proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik. 3) banyak siswa yang hanya bercerita dengan teman sebangkunya tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. 4) ketika guru mengajukan pertanyaan, respon siswa terhadap guru pasif. Selain minat belajar yang rendah, kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong tinggi hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator kesulitan belajar yaitu, 1) nilai siswa pada mata pelajaran akuntansi sangat rendah tidak mencapai KKM. 2) masih banyak siswa yang belum terlalu paham terkait mata pelajaran akuntansi. 3) ketika ada tugas yang seharusnya diselesaikan di rumah, siswa cenderung mengerjakan di sekolah. 4) kurangnya antusiasme siswa

dalam mengerjakan soal akuntansi di papan tulis. 5) banyak siswa yang menyontek saat ulangan akuntansi berlangsung. 6) siswa merasa biasa saja ketika mendapat nilai akuntansi yang rendah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri I Makassar”.

B. Kajian Teori

Menurut Djamarah (2011:166) “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.” Indikator minat belajar menurut Djamarah (2011:166-167) yaitu: Rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, aktif dalam suatu kegiatan, memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain, mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya.

Menurut Irham dan Wiyani (2017:254): “Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan

yang menyebabkan seseorang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.” Indikator kesulitan belajar Menurut Djamarah (2011:246-247): 1) Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok anak didik di kelas. 2) Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Padahal anak didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi nilainya selalu rendah. 3) Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal. Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, berdusta, mudah tersinggung, dan sebagainya. 4) Anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain. 5) Menunjukkan gejala emosional yang berkelainan, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, kurang gembira dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan perasaan sedih atau menyesal dan sebagainya.

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Makassar. Populasi dalam

penelitian yaitu keseluruhan siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebanyak 140 siswa yang terdiri atas 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 58 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi linear sederhana, uji korelasi product moment dan uji t.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh konstanta sebesar 96,813 artinya jika variabel minat belajar sama dengan nol, maka kesulitan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 96,813. Nilai koefisien sebesar -0,617 hal ini berarti jika variabel minat belajar mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai kesulitan belajar siswa mengalami penurunan sebesar 0,617. Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi $r=0,37$ menunjukkan hubungan yang rendah antara minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,005<0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2015) yang memperoleh taraf signifikan $0,005<0,05$,

sehingga diperoleh secara parsial minat belajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan “diduga minat belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar” diterima.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Minat Belajar terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana diperoleh konstanta (α) sebesar 96,813 yang berarti bahwa jika minat belajar bernilai nol, maka kesulitan belajar maka kesulitan belajar siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar tetap ada sebesar 96,813. Sedangkan nilai koefisien regresi (β) sebesar -0,617 yang menunjukkan bahwa jika minat belajar meningkat 1 satuan maka kesulitan belajar pada siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar akan mengalami penurunan sebesar 0,617.
2. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,366 yang berada pada interval 0,200-0,399 menunjukkan hubungan yang rendah antara minat belajar terhadap kesulitan belajar pada siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.
3. Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat hubungan signifikan minat belajar terhadap kesulitan belajar pada siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irham dan Wiyani 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Moch. 2004. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.